



PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DALAM MEMERSIAPKAN PERSALINAN YANG LANCAR DAN MASA NIFAS OPTIMAL MELALUI *HIGH RISK DETECTION CARD*

Muliatul Jannah^{*1}, Alfiah Rahmawati².

^{1,2}Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*e-mail: muliatuljannah@unissula.ac.id¹

Abstract

High-risk pregnancy is a pregnancy that can have a negative impact on pregnant women and babies. Continuous monitoring is needed during the period of pregnancy and childbirth. The purpose of community service is to increase knowledge and skills about high risk pregnancy is the understanding that pregnant women have regarding high risk during pregnancy and understanding prevention and handling as reducing the frequency of high-risk pregnant women and reducing MMR and AKB through High Risk Detection card. This assistance activity for pregnant women is in partnership with Esti Wijayanti, S.Tr. Keb., Bdn. as the Midwife Coordinator of the Bangetayu Health Center in Semarang City. to optimize the class program for pregnant women. This community service activity is expected to be able to optimize the class program for pregnant women in an effort to reduce high-risk pregnancies. Participants were third trimester pregnant women with the number of prenatal class participants as many as 20 mothers. The results of the implementation of community service are planned to produce targeted outcomes, namely: Publication in newspapers and scientific journals. It is hoped that in the future this activity can be carried out in a sustainable and sustainable manner.

Keywords: High Risk Pregnancy, Pregnant Women Class Program

Abstrak

Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang dapat menimbulkan dampak buruk terhadap ibu hamil maupun bayi. Maka, diperlukan pemantauan terus menerus selama periode kehamilan dan proses melahirkan. Tujuan pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang resiko tinggi kehamilan merupakan pemahaman yang dimiliki ibu hamil terkait resiko tinggi selama kehamilan serta paham pencegahan dan penanganannya sebagai menurunkan frekuensi ibu hamil yang berisiko tinggi serta menurunkan AKI dan AKB melalui High Risk Detection card. Kegiatan pendampingan ibu hamil ini bermitra dengan Esti Wijayanti, S.Tr. Keb., Bdn. selaku Bidan Koordinator Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. untuk mengoptimalkan program kelas ibu hamil. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu mengoptimalkan program kelas ibu hamil dalam rangka upaya penurunan kehamilan resiko tinggi. Peserta adalah ibu hamil trimester III dengan jumlah peserta kelas prenatal sebanyak 20 ibu hamil. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini direncanakan akan menghasilkan luaran yang ditargetkan, yaitu : Publikasi di media Koran dan jurnal ilmiah. Diharapkan kedepannya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kehamilan Resiko Tinggi, Program Kelas Ibu Hamil

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang dialami oleh seorang wanita, dapat menjadi patologis apabila terjadi suatu masalah selama kehamilan yang

membahayakan kesehatan ibu maupun janin (Susanti, Fitriani and Susilo, 2021). Berdasarkan penilaian kartu skrining antenatal yang dikembangkan oleh Rochjati tahun 2003, kehamilan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: Kehamilan Resiko Rendah (KRR); Kehamilan Resiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Resiko Sangat Tinggi (KRST). Dalam perjalanan kehamilan dan persalinan, tidak menutup kemungkinan ibu hamil risiko rendah dapat berubah menjadi risiko tinggi (Hasibuan, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sangatlah tinggi, dimana besarnya 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu berdasarkan pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia, dimana sebagian besar penyebabnya adalah karena kejadian resiko tinggi selama kehamilan. Kehamilan resiko tinggi juga berpengaruh terhadap kematian bayi. Pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) (Kemenkes RI, 2021).

Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian resiko tinggi selama kehamilan. Faktor yang cukup berpengaruh adalah pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. (Lamdhawara, 2020). Pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan merupakan pemahaman yang dimiliki ibu hamil terkait resiko tinggi selama kehamilan serta paham pencegahan dan penanganannya, sehingga dapat menurunkan frekuensi ibu hamil yang berisiko tinggi serta menurunkan AKI dan AKB (Tarini, Astini and Widiarta, 2021). Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tidak lepas dari peran Bidan. Bidan sebagai pemberi asuhan (*Care Provider*) harus mampu memberikan asuhan yang aman, dukungan serta saran dalam berperilaku (Susanti Ari, 2018). Bidan perlu memberi edukasi kesehatan tentang bagaimana penanggulangan terhadap masalah kesehatan pada ibu hamil sehingga dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik dan dapat berpengaruh terhadap perilakunya (Azzahroh and Oktariani, 2018).

Di Kota Semarang, terdata jumlah AKI mengalami peningkatan dalam periode 2018-2020, dimana jumlah AKI di tahun 2018 sebanyak 5 kasus, tahun 2019 8 kasus, dan meningkat menjadi 15 kasus di 2020. Penyebab dari kematian ibu ini diantaranya adalah karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan kasus lainnya..

Berdasarkan data yang diperoleh tim pengusul di lokasi pengabdian masyarakat, masalah yang ditemukan yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi. Mitra menyampaikan bahwa sebanyak 80% ibu hamil khawatir belum mengetahui secara rinci tentang kehamilan resiko tinggi, berbagai alasan dikemukakan tetapi dengan alasan terbesar adalah kurangnya info.

Melihat betapa kompleksnya permasalahan yang dihadapi mitra dan keterbatasan dari tim pelaksana IPTEKS, maka perlu prioritas terhadap permasalahan yang akan diatasi melalui kegiatan IPTEKS ini. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan berdiskusi dengan mitra dan mempertimbangkan kemampuan tim pelaksana IPTEKS, maka permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi melalui kegiatan IPTEKS adalah dengan mengoptimalkan peranan *peer group education* ibu hamil melalui *High Risk Detection Card*.

Mitra dalam kegiatan PkM ini adalah Esti Wijayanti, S.Tr. Keb., Bdn. selaku Bidan Koordinator Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Berdasarkan data yang diperoleh tim pengusul di lokasi pengabdian masyarakat, masalah yang ditemukan yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi. Mitra menyampaikan bahwa sebanyak 80% ibu hamil khawatir belum mengetahui secara rinci tentang kehamilan resiko tinggi, berbagai alasan

dikemukakan tetapi dengan alasan terbesar adalah kurangnya informasi tentang kehamilan resiko tinggi. Di dalam buku KIA 2021 yang merupakan salah satu sumber informasi bagi ibu hamil, memuat informasi mengenai kehamilan resiko tinggi, namun tidak tertulis secara langsung. Berkaitan dengan kehamilan resiko tinggi, di dalam buku KIA 2021 berisi poin-poin hasil pemeriksaan ibu hamil yang digunakan sebagai skrining atau deteksi dini terhadap kondisi ibu hamil, sehingga ibu hamil akan tahu hasil kondisi kehamilannya setelah Bidan/Dokter melakukan pemeriksaan dan menjelaskan hasilnya. Sedangkan, informasi mengenai kehamilan resiko tinggi seperti apa itu kehamilan resiko tinggi, apa saja kondisi kehamilan yang termasuk resiko tinggi, serta bagaimana pencegahan dan penanganannya tidak tertulis secara langsung. Sehingga, selain pemeriksaan rutin ke pelayanan kesehatan, Ibu hamil juga membutuhkan suatu sumber informasi yang dapat dijadikan motivasi untuk menjaga kehamilannya agar terhindar dari kehamilan resiko tinggi (Yusuf, 2019).

Melihat betapa kompleksnya permasalahan yang dihadapi mitra dan keterbatasan dari tim pelaksana IPTEKS, maka perlu prioritas terhadap permasalahan yang akan diatasi melalui kegiatan IPTEKS ini. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan berdiskusi dengan mitra dan mempertimbangkan kemampuan tim pelaksana IPTEKS, maka permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi melalui kegiatan IPTEKS adalah dengan mengoptimalkan peranan *peer group education* ibu hamil melalui *High Risk Detection Card*.

Di dalam buku KIA 2021 yang merupakan salah satu sumber informasi bagi ibu hamil, memuat informasi mengenai kehamilan resiko tinggi, namun tidak tertulis secara langsung. Berkaitan dengan kehamilan resiko tinggi, di dalam buku KIA 2021 berisi poin-poin hasil pemeriksaan ibu hamil yang digunakan sebagai skrining atau deteksi dini terhadap kondisi ibu hamil, sehingga ibu hamil akan tahu hasil kondisi kehamilannya setelah Bidan/Dokter melakukan pemeriksaan dan menjelaskan hasilnya. Sedangkan, informasi mengenai kehamilan resiko tinggi seperti apa itu kehamilan resiko tinggi, apa saja kondisi kehamilan yang termasuk resiko tinggi, serta bagaimana pencegahan dan penanganannya tidak tertulis secara langsung. Sehingga, selain pemeriksaan rutin ke pelayanan kesehatan, Ibu hamil juga membutuhkan suatu sumber informasi yang dapat dijadikan motivasi untuk menjaga kehamilannya agar terhindar dari kehamilan resiko tinggi (Yusuf, 2019).

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan berdiskusi dengan mitra dan mempertimbangkan kemampuan tim pelaksana IPTEKS, maka perlu prioritas terhadap permasalahan yang akan diatasi melalui kegiatan IPTEKS ini. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan dengan berdiskusi dengan mitra dan mempertimbangkan kemampuan tim pelaksana IPTEKS, maka permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi melalui kegiatan IPTEKS adalah dengan mengoptimalkan peranan *peer group education* ibu hamil. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, memerlukan metode pendekatan untuk menyelesaikan persoalan agar mencapai tujuan yang diharapkan, maka prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode pendekatan yang ditawarkan adalah berupa pendampingan

Adapun kegiatan pengabdian ini melalui pendampingan kepada ibu hamil trimester III dengan pemberian edukasi tentang pengertian, kondisi, pencegahan, dan penanganan kehamilan resiko tinggi. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengertian, kondisi, pencegahan, dan penanganan kehamilan resiko tinggi sehingga pada masa hamil, ibu bisa mendeteksi kehamilan resiko tinggi f meningkat dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu.

Penulis berinisiatif untuk memberikan edukasi kesehatan dengan menggunakan *High Risk Detection Card* yang merupakan sebuah media cetak dalam bentuk *flashcard*. *High Risk Detection Card* merupakan kartu edukasi yang berisi informasi terkait kehamilan resiko tinggi dan juga dilengkapi dengan tabel Skor Poedji Rochjati yang bisa digunakan oleh ibu hamil dalam menilai kondisi kehamilannya secara mandiri terkait kehamilan resiko tinggi. Penulis meyakini bahwa penggunaan *High Risk Detection Card* ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap kehamilan resiko tinggi

Peserta PKM adalah ibu hamil trimester 2 dan 3 yang akan yang dilakukan di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Kegiatan PkM ini akan berlangsung 2 kali, yaitu pada Bulan Juli dan Agustus 2023. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pendampingan :

- a. Membuat rundown pendampingan,
- b. Menyiapkan juknis kegiatan,
- c. Membagi tugas pendamping,
- d. Pelaksanaan pendampingan,
- e. Melaksanakan evaluasi.

Tim pengusul beserta mitra menyepakati kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi. Luaran yang diharapkan adalah Ibu hamil mampu menjelaskan tentang kehamilan resiko tinggi.

2. METODE

Tahapan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah memberikan edukasi tentang kehamilan resiko tinggi. Kegiatan dimulai dari :

- a) Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang
- b) Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di program Kelas Prenatal yang bertempat di Bidan Esti di Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil meliputi ruang untuk kapasitas 10 orang peserta kira-kira ukuran 4 m x 5 m, dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup dan berdasarkan protocol covid, alat tulis menulis (papan tulis, kertas, spidol, bolpoint), buku kia, lembar balik kelas ibu hamil, buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, buku pegangan fasilitator, leaflet, *High Risk Detectio Card*.

Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil : Melakukan identifikasi/mendaftar semua ibu hamil yang ada di RT 01-11 RW 06, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jumlah ibu hamil Trimester III : 20 orang yang dibentuk menjadi 1 kelas ibu hamil dan dibagi menjadi 2 kelompok dan akan dikembangkan dalam kurun waktu 1 tahun, pertemuan setiap hari kamis setiap 1 minggu sekali, mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu hamil, mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil serta mempelajari materi yang akan disampaikan, masaran dalam kegiatan ini adalah 20 Ibu hamil dengan kegiatan berupa:

- 1) Penimbangan berat badan

- 2) Pengukuran tekanan darah
- 3) Pemeriksaan hamil
- 4) Penyuluhan tentang gizi pada masa kehamilan
- 5) *High Risk Detection Card*

Penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan ibu hamil di RT 01-11, RW 6 Kelurahan sembungharjo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, transfer IPTEK yang diberikan yaitu dengan memberikan materi serta pendampingan ibu hamil. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah:

- 1) Gizi pada masa kehamilan,
- 2) Kehamilan Resiko Tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB bertempat di Balai Desa Gondang, Kecamatan Limbangan, kabupaten Kendal. Sebelum acara dimulai para peserta sudah diukur suhu, mengisi daftar hadir, mencuci tangan, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan Hemoglobin dan mengisi pre test. Pada awal pertemuan diawali dengan pembukaan, penjelasan umum tentang kegiatan dan perkenalan dari fasilitator, narasumber, dan mahasiswa kepada ibu-ibu hamil. Ibu-ibu hamil juga memperkenalkan diri satu persatu.

Kemudian narasumber memberikan materi tentang kehamilan, edukasi tentang anemia, kehamilan resiko tinggi, edukasi tentang Tanda Bahaya Kehamilan, dan edukasi tentang Gizi masa kehamilan. Setelah narasumber selesai memberikan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi, ibu-ibu sangat bersemangat mengikuti sesi tersebut. Ibu hamil yang hadir pada saat itu untuk berbagi pengalaman dengan menceritakan bagaimana pengalamannya pada saat hamil sekarang, melahirkan, dan masa nifas yang pernah dilalui. Setelah ibu hamil selesai berbagi pengalamannya, moderator langsung membuka sesi Tanya jawab, ibu-ibu hamil antusias untuk bertanya kepada narasumber, semua peserta ibu hamil yang hadir mengacungkan tangan untuk bertanya. Setelah semua pertanyaan terkumpul narasumber dan fasilitator langsung memberikan doorprize kepada ibu yang sudah bertanya dan narasumber langsung menjawab semua pertanyaan tersebut.

Setelah penyuguhkan materi penyuluhan dan sesi Tanya jawab selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan lembaran uji post test kepada ibu ibu hamil, pembagian post test ibu bertujuan untuk mengetahui bagaimana wawasan dan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dan praktik, apakah ibu-ibu dapat menjawab soal test dengan lebih baik lagi atau bahkan tetap sama dengan sebelum diberikan materi atau penyuluhan dengan kata lain test bertujuan untuk mengetahui adakah perubahan dari wawasan ibu-ibu hamil dengan diadakannya kegiatan ini. Setelah post test dilakukan berarti semua kegiatan pada saat itu sudah selesai dilakukan, fasilitator langsung menutup kegiatan dan berpesan kepada ibu-ibu hamil agar dapat mengikuti kegiatan dengan tema lainnya.

Kendala yang dialami pada saat pelaksanaan adalah ada beberapa peserta yang terlambat dan yang membawa anak kecil sehingga ada yang rewel dan menyebabkan gangguan teknis. Dari semua kegiatan yang telah dilakukan pada kelas Ibu hamil ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar, ibu-ibu hamil sangat antusias dalam menyimak materi. Dengan diadakannya kelas ibu hamil ini dapat juga diambil kesimpulan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para ibu hamil untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi serta anemia

sehingga dapat mendeteksi secara dini kejadian hamil resiko tinggi sehingga terwujudnya ibu hamil yang cerdas serta tanggap terhadap segala keluhan yang dialami baik fisik maupun psikis sehingga dapat melewati masa hamil dengan nyaman dan persalinannya lancar. Kelas ibu hamil juga merupakan salah satu cara atau metode yang dapat bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan ibu dan bayi yang ada di Indonesia.

4. KESIMPULAN

- a. Ibu hamil sudah menyadari pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang masa kehamilan sehingga dapat mempersiapkan mempersiapkan Persalinan Yang Lancar Dan Masa Nifas Optimal Melalui High Risk Detection Card.
- b. Memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam melewati masa kehamilan agar ibu dan janin sehat dan dapat mengatasi keluhan-keluhan secara fisik dan psikis sehingga dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi serta menurunkan kejadian stunting.
- c. Memberikan dukungan kepada ibu hamil tentang pentingnya menyusui saat masa nifas dan dipersiapkan sejak kehamilan sehingga stunting dapat diturunkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberi dukungan financialterhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliasari, D. T. and Pujiastuti, N. (2021) 'Hubungan Pemeriksaan Kehamilan dengan Risiko Kehamilan menggunakan Skoring Poeji Rachyati pada Ibu Hamil Trimester III Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang , Indonesia', *JUMANTIK*, 6(2), pp. 145–154. doi: 10.30829/jumantik.v6i2.8424.
- Arinta, I. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Buku KIA Pada Ibu Hamil', *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(4).
- Azzahroh, P. and Oktariani, L. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Peran Bidan, Dan Peran Suami Terhadap Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Kehamilan Di Puskesmas Pancoran Mas Depok Jawa Barat', *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 9(1).
- Budhi, N. G. M. A. A. and Nurhayati, T. (2020) 'Effectiveness of Guidance for Pregnant Women About Early Detection of Danger Signs in Pregnancy Using Leaflet', *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Bandung*, 12(1).
- Hasibuan, A. (2018) 'Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai'. Available at: <http://repository.helvetia.ac.id/324/>.
- Kemenkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.
- Kemenkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at:

- <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.
- Lamdhawara, C. F. L. (2020) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Risiko Pada Kehamilan*. Available at: <http://library.umpo.ac.id>.
- Lestari, A. E. and Nurrohmah, A. (2021) 'Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali', *Borobudur Nursing Review*, 1(1), pp. 36–42. doi: 10.31603/bnur.4884.
- Ningsih, R. I., Triana, V. and Maimunah, H. (2021) 'Factors Affecting Pregnant Women's Knowledge About, Danger Signs In Pregnancy At Fertilizer Hospital Kaltim', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Stikes Bhakti Pratiwi Indonesia*, 5(2). Available at: <https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/article/view/20>.
- Susanti Ari, D. (2018) 'Nuha Medika', *Konsep Kesinambungan Asuhan Kebidanan*.
- Wakhyudianah, T., Ulfiana, E. and Amelia, R. (2020) *Modul Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Untuk Panduan Kader Kesehatan*. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Yusuf, S. F. (2019) 'Pengaruh Paritas dan Sumber Informasi Terhadap Kehamilan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di Kecamatan Panyabungan', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), p. 130
- Yusuf, S. F. (2019) 'Pengaruh Paritas dan Sumber Informasi Terhadap Kehamilan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di Kecamatan Panyabungan', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), p. 130.